



Dr. Junaidi, Sag MHum MKom
Dosen Prodi Ilmu Komunikasi
Universitas Amikom Yogyakarta

KEBIJAKSANAAN hidup adalah inti dari filsafat. Filsafat yang terkesan abstrak dan kompleks bagi kebanyakan orang menjadi sangat menarik dan mudah dipahami dengan membaca novel filsafat Dunia Sophie. Adalah sebuah karya tulis novel yang ditulis oleh Jostein Gaarder pada tahun 1991 dengan judul

Sofies Verden dalam bahasa Norwegia. Jostein Gaarder dalam hal ini merangkum sejarah filsafat Barat dalam sebuah novel unik yang menceritakan tentang pengalaman gadis remaja berusia 14 tahun dalam mempelajari filsafat.

Menariknya lagi, diskursus filsafat dan sastra berkolaborasi secara ajaib dalam novel ini. Lebih dari itu, membaca novel dan memaknai sebuah cerita dapat dikatakan sebagai aktivitas berpikir yang melibatkan rasio. Melalui karya sastra, kita berpikir untuk menulis sesuatu dan memaknai sebuah teks. Setiap pembaca untuk sebuah karya sastra akan menggunakan rasio untuk memaknainya. Dengan rasionalitas, mereka memiliki alasan mengenai pendapat mereka tentang sastra. Untuk menikmati fiksi dengan pikiran pasti melibatkan pemikiran rasional untuk menulis dan menginterpretasi.

Secara ilmiah akademik, ilmu filsafat berasal dari bahasa Yunani yaitu

Philosophia. Philos berarti cinta, dan Sophos berarti kebijaksanaan. Jadi, filsafat berarti 'Mencintai Kebijaksanaan'. Memahami konsep dan definisi yang diberikan oleh para filsuf sesuai dengan cara berpikir mereka sama pentingnya dengan mengetahui asal usul dan makna istilah tersebut. Dalam hal pemahaman tentang filsafat, kita bisa mulai dengan bertanya tentang "siapa kita?", "dari mana dunia berasal?", "apa arti hidup?". Namun pertanyaan itu tidak muncul dari keingintahuan ilmiah. Pertanyaan-pertanyaan ini muncul dalam kehidupan sehari-hari bagi siapa saja yang mulai terheran-heran akan keberadaan mereka.

Filsafat dan sastra dimulai dari pengalaman menjalani kehidupan, tentang manusia dan kehidupannya. Ada hal yang membedakannya adalah filosofi yang ingin diungkapkan tentang kehidupan dengan bantuan pertanyaan seperti "siapa saya?" dan "dari mana dunia berasal?" sedangkan sastra ingin

mengungkapkan kehidupan secara langsung tanpa membuatnya menjadi sistematis seperti yang dilakukan ilmu filsafat.

Sastra menggunakan bahasa tertulis atau lisan untuk mengungkapkan pikiran manusia. Menurut Anindito, sastra dimulai dengan apa yang ada dalam realitas kemudian diolah melalui imajinasi untuk membuatnya lebih indah. Kemudian seperti yang kita ketahui bahwa filsafat berawal dari realitas yang diabstraksikan. Jadi kita bisa melihat di sini bahwa sastra dan filsafat memiliki "kenyataan" sebagai landasan yang sama.

Sebesar apapun perbedaan antara filsafat dan sastra, keduanya berawal dari hal yang sama, yaitu manusia dan kehidupannya. Ilmu filsafat dan sastra merupakan cerminan kehidupan manusia. Sejak manusia mengenal mitos, maka banyak sekali hal-hal filosofis yang tertulis dalam karya sastra. Inilah cara filsafat menjangkau

masyarakat dengan segala pencerahan di dalamnya.

Artinya, dalam kodrat pemikiran manusia atau kesadaran manusia, segala aktivitas yang berkaitan dengan pemikiran filosofis dan ilmiah semuanya diperoleh melalui logos atau rasionalitas. Hakikat rasionalitas adalah argumentasi pandangan atau gagasan yang telah dihasilkan. Oleh karena itu, para filosof Yunani khususnya Plato dan Aristoteles memahami rasionalitas sebagai kekuatan untuk mengambil keputusan dan mengandung alasan atau argumentasi mendasar atas keputusan yang telah dibuat.

Lebih jauh, kebajikan rasionalitas berarti sebuah pengakuan dan penerimaan akal sehat sebagai satu-satunya sumber pengetahuan, satu-satunya hakim nilai dan satu-satunya panduan untuk berbuat dan bertindak. Intinya secara substantif yaitu sebuah komitmen pada prinsip bahwa semua keyakinan, nilai, tujuan, keinginan, dan



tindakan seseorang harus didasarkan pada, diturunkan dari, dipilih, dan disahkan oleh suatu proses pemikiran akal sehat.

Dalam dunia filsafat akademik sejatinya siswa dan mahasiswa seharusnya dalam proses pembelajaran diajak berpikir kritis, sistematis, dan logis sebagai pengejawantahan apa yang dimaksud dengan rasionalitas. Untuk dapat berpikir logis, seseorang tidak hanya harus mampu mengambil kesimpulan dan mengambil keputusan yang tepat berdasarkan asumsi atau persepsi yang dibuat, tetapi juga harus mampu memahami konsep-konsep yang dipelajari untuk menemukan akal sehatnya. Kumpulan pemikiran yang logis dan saling berhubungan disebut berpikir sistematis. Proses berpikir untuk menarik suatu kesimpulan disebut "penalaran". Semogala.

BANYAK TITIK RAWAN DI KAMPUS

25 Persen Mahasiswa Alami Gangguan Kesehatan Mental

SLEMAN (KR) - Data kesehatan mental mahasiswa di Indonesia, menunjukkan adanya masalah yang cukup serius. Menurut survei yang dilakukan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi tahun 2018, ditemukan sekitar 25% mahasiswa di Indonesia mengalami gangguan kesehatan mental. Gangguan kesehatan mental yang paling umum di antaranya adalah stres, kecemasan, dan depresi.

Kepala Divisi Pembinaan Kepribadian & Kesejahteraan UII, Nur Pratiwi Novianti MPsi Psi mengemukakan hal tersebut di sela peluncuran Peduli Kesehatan Mental Mahasiswa (Peka) di Gedung Sardjito UII Jl Kaliurang KM 14,5, Sabtu (8/7). Kegiatan dibuka Staf Ahli Bidang Kesejahteraan Rakyat dr MD Nuraini MKes dan WR III Dr Rohidin.

Peluncuran Peka sekaligus penandatanganan MoA oleh Kadinas Kesehatan UII dr Cahyo Purnama dan Wakil Rektor III UII Dr Rohidin. Usai peluncuran

dan penandatanganan dilanjutkan seminar 'Mental Health Awareness in University' dengan menghadirkan narasumber Dosen Psikologi UII Dr Retno Kumolohadi MSo Psikolog, Kadinas Kesehatan Sleman dr Cahya Purnama MKes dan psikiater RS PKU Wonosari dr Ida Rochmawati.

Survei ini menurut Nur Pratiwi juga menunjukkan bahwa sekitar 20% mahasiswa mengalami gejala-gejala gangguan kesehatan mental yang signifikan, namun tidak mendapatkan penanganan

yang memadai. Sedang penelitian Yayasan Kesehatan Jiwa 2020 menurut Nur Pratiwi mengungkapkan bila prevalensi gangguan kesehatan mental di kalangan mahasiswa mencapai 34,7%. "Studi ini menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti beban akademik yang tinggi, tekanan sosial, dan perubahan lingkungan dapat mempengaruhi kesehatan mental mahasiswa," kata Nur Pratiwi.

Masalah Nasional

Wakil Rektor III UII Dr Rohidin menyebutkan bila isu kesehatan mental penting bukan hanya masalah lokal namun merupakan masalah nasional. Fakta di kampus ini disebutnya cukup mengganggu proses pendidikan dan memiliki dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan dan prestasi akademik.

"Banyak faktor yang menye-

babkan Kesehatan mental mahasiswa terganggu. Beban kuliah yang tinggi, tugas sangat banyak di prodi tertentu dan hal lain," sebut Rohidin. Hal tersebut menurutnya masih ditambah pergaulan tidak terkendali, *broken home* hingga perilaku hedonis yang dianut. "Semua faktor ini dapat menyebabkan stres, kecemasan dan depresi. Jika tidak ditangani dengan baik, akan mengganggu proses pendidikan," sebutnya.

Sementara Kadinas Kesehatan Sleman dr Cahyo Purnama MKes mengemukakan, kampus memiliki banyak titik rawan yang berpotensi menimbulkan permasalahan kesehatan mental mahasiswa. Dan karena Sleman memiliki banyak kampus bak miniatur Indonesia, akan banyak muncul masalah yang berkaitan dengan lingkungan, pertemanan dan lainnya, mengingat mereka berasal dari pelbagai daerah. Ini



KR-Fadmi Susthiwi

Kadinas Kesehatan Sleman dr Cahyo Purnoma dan WR III UII Dr Rohidin menunjukkan MoU yang ditandatangani.

akan menimbulkan stressor dan akan menurunkan kemampuan belajar dengan optimal.

"Kami berharap, titik-titik ini bisa dikendalikan. Kalau tidak akan muncul dalam bentuk gangguan mental," ujar Cahyo. Gangguan mental ini menurut-

nya bisa untuk diri sendiri namun juga bisa menjadi gangguan mental secara keseluruhan. Kalau ini yang terjadi, lanjut Kadinas Kesehatan Sleman, yang saya katakan, maka kesehatan jiwa masyarakat cukup rawan. **(Fsy)-f**

Pengukuhan Majelis-Lembaga Muhammadiyah Kota Yogya



KR-Istimewa

Ketua PDM Kota Yogya, Aris Madani didampingi tokoh Muhammadiyah menandatangani Berita Acara pengukuhan.

YOGYA (KR) - Dengan tema Membumikan Risalah Islam Untuk Yogyakarta Berkemajuan Muhammadiyah kota Yogyakarta memilih aspek konsolidasi dan penguatan ideologi menjadi sebagai fokus utama persyarikatan. Hal ini dinyatakan oleh ketua Pengurus

Daerah Muhammadiyah (PDM) Aris Madani pada acara pengukuhan ketua dan anggota Majelis-Lembaga PDM Kota Yogyakarta, yang dilaksanakan pada Sabtu (8/7) di Grha Ibnu Sina SMA Muhammadiyah 2 Jalan Kapas.

Pengukuhan diikuti 387

orang pengurus yang berkhidmat pada 22 majelis-lembaga lingkup PDM kota Yogyakarta. "Kami ajak seluruh jajaran pengurus untuk meluruskan niat, membulatkan tekad dalam implementasi program, bekerja ikhlas secara kolektif kolegial serta

bersinergi dengan semua pemangku kepentingan. Kemenangan sudah dekat dan seluruh masyarakat sungguh telah menantikan kiprah nyata kita" demikian Aris Madani menyemangati seluruh jajaran.

Pada kegiatan pengukuhan terungkap 60 % pengurus terdiri dari muka-muka baru. Penempatan disesuaikan latar belakang keilmuan dan pengalaman. Tugasnya adalah mengelola berbagai program dan isu di masyarakat, termasuk 60 sekolah dan puluhan layanan publik Muhammadiyah di bidang kesehatan dan sosial.

Nampak hadir dan ikut menyemangati para pengurus adalah para tokoh senior Muhammadiyah, termasuk tokoh muda Syauki Suratno. Salah satu pengurus baru, Hary Sutrasno menyatakan tekadnya untuk menjadi bagian dari pemecah masalah mengikuti keteladanan pendiri Muhammadiyah KHA Dahlan. **(Feb)-x**

BAKSOS IKATAN FISIOTERAPI INDONESIA DIY Hari Ini Layani Masyarakat di Alun-alun Kidul

YOGYA (KR) - Mengawali bulan Juli 2023 Pengurus Daerah Ikatan Fisioterapi Indonesia DIY, melakukan kegiatan bakti sosial kepada Masyarakat Yogyakarta .

Pengurus daerah IFI DIY, yang didukung sepenuhnya oleh lima cabang Ikatan Fisioterapi Indonesia yang berada di area DIY, yaitu Bantul, sleman, Kulonprogo, Gunungkidul dan Kota Yogyakarta secara bersama-sama melakukan rangkaian kegiatan pada hari Ahad 9 Juli 2023 di Alun-alun Selatan Yogyakarta, mulai pukul 6 sampai 9 pagi

Ketua Ikatan Fisioterapi Indonesia DIY, Sumargiyono mengatakan, kegiatan ini dilakukan sebagai wujud bakti dari Ikatan Fisioterapi Indonesia DIY sekaligus memperingati hari Fisioterapi Indonesia yang ke-55 tahun.

Sumargiyono juga berharap bahwa masyarakat luas umumnya di DIY, akan le-

bih mengenal dan memilih Fisioterapi sebagai provider kesehatan yang jelas dan bertanggung jawab untuk permasalahan kesehatan yang dihadapi oleh masing-masing individu.

"Hari Minggu ini, merupakan hari spesial. Hari ini kami memberikan layanan kesehatan bagi masyarakat yang berada di kawasan Alun-alun Kidul ini, kami memberikan beberapa pemeriksaan seperti keseimbangan, kelenturan, kekuatan otot dan kebugaran, setelah dilakukan pemeriksaan maka akan diketahui hasilnya, serta masyarakat akan kami arahkan untuk dapat mengakses pelayanan kesehatan setelah pemeriksaan dilaksanakan.

Dengan dilaksanakan acara ini IFI DIY berkomitmen untuk mengejawantahkan tagline hari ulang tahun Fisioterapi Indonesia yang ke-55 tahun yaitu bergerak untuk transformasi. **(*-3)-f**

ANGKAT NILAI KEBERAGAMAN Lomba Nyanyi 'Senandung Nusantara 2023'

YOGYA (KR) - Tak kurang sebanyak 250 peserta (pelajar/mahasiswa) di Yogyakarta, mengikuti lomba menyanyi solo vocal bertajuk 'Senandung Nusantara 2023'. Event ini diselenggarakan oleh Radio Sasando FM Yogyakarta, bersama Polda DIY dan bergaet Paguyuban Nusantara Yogyakarta.

Daniel Damaleda, owner Radio Sasando FM menuturkan, Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki banyak anak muda dari berbagai daerah yang datang untuk studi. Senandung Nusantara menjadi wadah para pelajar/mahasiswa mengekspresikan diri (bernyanyi), sehingga diharapkan meningkatkan kerukunan antar pemuda-pemudi di Yogyakarta.

"Mengusung tema nusantara dan mengangkat nilai-nilai keberagaman, Senandung Nusantara diharapkan melahirkan bintang baru dengan bakat dan karakter yang baik," terang Daniel di sela acara technical meeting lomba



KR-Devit Permana

Daniel Damaleda bersama juri menjelaskan tentang Senandung Nusantara.

Senandung Nusantara di Radio Sasando FM Yogyakarta, Jumat (7/7).

Dijelaskan Daniel, peserta lomba adalah pemuda pemudi (usia 16-27 tahun) yang berdomisili di Yogyakarta, membutuhkan hadiah/uang pembinaan, trofi dan piagam. Babak penyisihan dilakukan secara bertahap mulai 25 Juni hingga 13 Juli 2023, sampai terpilih 20 peserta terbaik untuk melaju ke babak final yang akan berlangsung pada 18 Juli

2023. Radio Sasando FM Yogyakarta sebagai penyelenggara event mempersiapkan lagu-lagu yang dilombakan, yang merupakan lagu-lagu terseleksi/terfavorit pendengar, baik lagu pop nusantara atau lagu pop kebangsaan. Nantinya, 10 finalis terbaik akan mengikuti coaching klinik dan dibina secara berkelanjutan oleh para praktisi/pelatih profesional untuk diorbitkan menjadi penyanyi profesional. **(Dev)-f**

Sambikerep Sasaran TMMD Sengkuyung Tahap II

BANTUL (KR) - Pedukuhan Sambikerep Bangunjiwo Kasihan Bantul, tahun 2023 menjadi sasaran TMMD (TNI Manunggal Membangun Desa) Sengkuyung Tahap II Tahun Anggaran 2023 Kodim 0729 Bantul. Untuk kegiatan tersebut, sudah mulai dikerjakan pra pembukaannya.

Menurut Lurah Bangunjiwo Parja ST MT, Sabtu (8/7), dengan dijadikannya Padukuhan Sambikerep sebagai sasaran TMMD Sengkuyung tersebut, pemerintah Kalurahan Bangunjiwo sangat diuntungkan. Mengingat, sasaran TMMD di Sambikerep salah satunya membuat bangunan jembatan yang menghubungkan wilayah Sambikerep Bangunjiwo Kasihan dengan wilayah Triwidadi Pajangan.



KR-Judiman

Kegiatan pra TMMD di Sambikerep Bangunjiwo Kasihan.

"Dulunya, kedua wilayah perbatasan Kapanewon Kasihan dengan Kapanewon Pajangan tersebut hanya dengan jembatan sesek terbuat dari bambu. Karena sesek bambunya rusak, sehingga jika warga tersebut akan berkunjung harus melalui jalan sejauh 1 kilometer," ungkap Parja.

Menurut Parja, hasil TMMD ini selain membuka jalan baru dari jalan setapak yang tidak bisa dilewati mobil, nantinya bisa dilewati mobil. Juga akan memperlancar perekonomian pedesaan.

Sasaran giat pisik TMMD di Sambikerep, yakni membangun jembatan dengan

panjang bentangan 3,5 meter, lebar 4 meter. Corblok, panjang 279 meter, lebar 3 meter, tebal 10 Cm dan pembuatan talut dengan panjang 95 meter, tinggi 2,2 meter.

Sasaran giat non pisik meliputi, penyuluhan hukum dan Kamtibmas dari Polres Bantul, penyuluhan Wasbang dari Kodim 0729 Bantul, penyuluhan kesehatan dari Dinkes Bantul dan pelatihan membatik.

Sementara menurut Kepala Penerangan Kodim 0729 Bantul, Peltu Waljito, menyebutkan kegiatan TMMD akan dilaksanakan selama dua pekan mulai 12 Juli hingga 10 Agustus 2023. Upacara pembukan digelar di Lapangan Batok Bangunjiwo. **(Jdm)-f**